

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dasar filosofi pembelajaran kontekstual diantaranya adalah pengetahuan yang di bangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya di perluas melalui konteks yang terbatas sempit, mengerucut dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan di ingat. Manusia harus mengkontruksikan Pengetahuan-pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari siswa . untuk meningkatkan keterampilan siswa perlu memeberikan suatu kebebasan berekspresi. Siswa selalu ingin mencoba dan menggulang suatu aktivitas. Motivasi tinggi karena siswa dalam karakteristiknya selalu ingin bersaing dan menginginkan kemenangan. Sekolah perlu menerapkan model pembelejaran yang efektif agar bisa tumbuh dan berkembang baik jasamani maupun rohani. Penerapan model pembelajaran yang afektif maka guru akan mampu memposisikan diri sebagai fasilitator. Bahwa semua unsur gerak dasar keterampilan permainan dalam bola voli bisa di temukan oleh siswa itu sendiri, dalam hal tersebut guru hanya menyusun model pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran teknik dasar bola voli siswa SMP Negeri 4 Taebenu belum memuaskan dalam hal ini penggunaan model pembelajaran pada siswa untuk belajar teknik dasar bola voli.
2. Pihak sekolah dan guru mata pelajaran penjas orkes harus berperan penting dalam memotivasi siswa dalam penggunaan model pembelajaran yang efektif pada siswa dan berupaya untuk menutupi kekurangan pengetahuan siswa pada teknik dasar bola voli di sekolah.
3. Siswa/I SMP Negeri 4 Taebenu sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru penjasorkes.

## **B. SARAN**

Untuk penggunaan model pembelajaran kontekstual pada teknik dasar bola voli di SMP Negeri 4 Taebenu, peneliti perlu memberikan saran yang peneliti anggap sangat perlu untuk diperhatikan.

### **1. Siswa/I**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa/I jadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, agar giat belajar, lebih sering berolahraga di rumah dan di sekolah, lebih menghargai guru dan sesama teman dan orang lain terutama dan orang lain terutama menghargai kekurangan dan kelebihan di sekolah.

2. Guru Penjasorkes

Diharapkan guru penjas menerapkan model pembelajaran kontekstual sebagai bahan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di SMP Negeri 4 Taebenu.

3. Kepala Sekolah

Diharapkan kepada sekolah sebagai penanggung jawab sekolah untuk memperhatikan penggunaan model pembelajaran yang digunakan di sekolah terkhususnya dalam pembelajaran penjas pada teknik dasar bola voli yang afektif agar siswa/I lebih aktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di UPTD SMP Negeri 4 Taebenu.